

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan (**Jurnal Litjak**) **Volume 10, Nomor 3, Bulan Desember Tahun 2017** berisi enam artikel yang beragam topik dan asal penulis. Jurnal ini sejak Volume 5 ada beberapa perubahan sesuai dengan Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia PDII LIPI Tahun 2005. Perubahan dimaksud meliputi: ukuran format lebih besar (A4), sistem penomoran (Tahun menjadi Volume, Edisi menjadi Nomor). Pada terbitan ini terjadi perubahan pada jumlah artikel dari delapan menjadi enam. Selain itu ada perubahan dalam susunan Dewan Redaksi sesuai dengan Surat Keputusan Kapuslitjak Nomor: 0647/H2/KP/2017 Tentang Pembentukan Dewan Redaksi Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan. Pada tahun ini, edisi bulan April tidak dapat terbit dikarenakan satu dan lain hal.

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan ini diharapkan dapat menjadi wahana bagi para peneliti, perekayasa, dosen, guru dan para praktisi pendidikan serta para pengamat pendidikan untuk mengirimkan artikel berkualitas ke jurnal ini dalam rangka pemenuhan persyaratan jabatan fungsional peneliti, perekayasa dan atau sosialisasi hasil penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan.

Di samping itu, jurnal ini diharapkan menjadi media penyembarluasan (diseminasi) hasil-hasil penelitian, pengembangan, dan pemikiran. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan khususnya penyunting/mitra bebestari yang telah menyunting artikel-artikel yang dinilai layak terbit sehingga memungkinkan jurnal ini diterbitkan sesuai rencana.

Seperti halnya jurnal-jurnal yang lain, kami berharap bahwa jurnal ini dapat dijadikan sebagai salah satu inspirasi dan sumber informasi bagi berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk para peneliti dan perekayasa pendidikan serta para pegiat penelitian pendidikan dan perekayaan pendidikan di seluruh Indonesia.

Menyadari bahwa jurnal ini masih banyak kekurangan maka kami mengharapkan kepada berbagai pihak untuk memberi kritik yang konstruktif dan saran yang simpatik untuk penyempurnaan jurnal ini di masa mendatang.

Selamat membaca

Salam Redaksi,

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI	i
DAFTAR ISI.....	ii
LEMBAR ABSTRAK	iii - vi
ABSTRACT SHEET.....	vii - x
 DESIGN <i>MANAGEMEN SCIENTIFICT LEARNING PROGRAMS</i> SEBAGAI PENGUATAN AKTIVITAS BELAJAR KOLABORATIF SISWA ABAD 21 (<i>Acep Saepul Rahmat</i>).....	 107 - 121
 RESENSI VIDEO PORTOFOLIO DAN SMS QUIZ UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PERBAIKAN PLAYER DI SMK 2 KUDUS (<i>Budi Susanto</i>).....	 122 - 140
 PENGUATAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (<i>Ikhya Ulumudin</i>)	 141 - 155
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>STUDENT TEAM ACHIEVEMENTS DIVISIONS</i> (<i>Kamila Harahap</i>).....	 156 - 171
 PENGUNAAN PENGETAHUAN METAKOGNITIF PADA KOMPETENSI INTI SISWA SMA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA (<i>Marni Zulyanty</i>).....	 172 - 182
 PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMA NEGERI I KALASAN SLEMAN (<i>Dr. Sabar Budi Raharjo</i>)	 183 - 199
 Biodata Penulis	 200
Pedoman Penulisan Artikel.....	201 - 208

LEMBAR ABSTRAK

Lembar Abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

371.3

Acep Saepul Rahmat

Design Managemen Scientift Learning Programs Sebagai Penguatan Aktivitas Belajar Kolaboratif Siswa Abad 21

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 10, No.3, Desember 2017, Hal. 107-121.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS Sekolah Dasar. *Design Managemen Scientift Learning Programs* (DMSL) merupakan serangkaian program pembelajaran yang mengedepankan pengembangan keterampilan proses siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Karamatjaya sebagai kelas eksperimen penerapan DMSL dan siswa kelas IV SD Negeri Cisolak sebagai kelas kontrol DMSL. Temuan penelitian menunjukkan hasil belajar IPA pada ranah kognitif siswa rata-rata sebesar 5,68 untuk kelas kontrol dan 7,69 untuk kelas eksperimen. Hasil belajar IPA ranah afektif dan psikomotor dengan rentang nilai (0-4), menunjukkan bahwa hasil belajar afektif rata-rata yang diperoleh siswa kelas kontrol sebesar 1,77 dan 2,71 untuk kelas eksperimen. Hasil belajar psikomotorik siswa untuk kelas kontrol rata-rata sebesar 1,66 dan 2,88 untuk kelas eksperimen. Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis, disimpulkan Hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan (posttest) yang menerapkan Scientific Learning Programs lebih baik daripada hasil belajar siswa kelas kontrol

373

Budi Susanto

Resensi Video Portofolio dan SMS Quiz Untuk Meningkatkan Kompetensi Perbaikan Player Di SMK 2 Kudus

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 10, No.3, Desember 2017, Hal. 122-140.

Perbaikan *player* adalah kompetensi yang wajib dikuasai oleh siswa SMK bidang keahlian elektronika audio video. Kompetensi ini sangat diperlukan peserta didik yang mengikuti program pendidikan sistem ganda serta bekal sebagai seorang teknisi elektronika. Kenyataan yang terjadi di SMK Negeri 2 Kudus pada peserta didik untuk program kompetensi keahlian ini, mereka tidak memiliki kompetensi perbaikan dan perawatan player sebagaimana yang diharapkan. Metode pembelajaran praktik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Resensi Video Portofolio serta *Short Masage Service Quiz* merupakan solusi yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan tersebut. Hasil penelitian tindakan dengan menggunakan metode tersebut, terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran dimana proses pembelajaran mengalami perbaikan pada 6 indikator, serta terdapat penurunan jumlah peserta didik yang perlu melakukan remidi dari 35 % menjadi 17 % untuk siklus 1 dan 18,5 % untuk siklus 2, penurunan kelompok peserta didik remidi ini berkisar sebesar 17,2 5%. Sebaliknya terjadi peningkatan jumlah peserta didik tuntas belajar dari berkisar 65 % menjadi 83 % untuk Siklus 1 dan 81, 5% untuk siklus 2. Pembelajaran Resensi Video

yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kata kunci: Managemen, <i>Scientific</i>, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Kolaboratif	Portofolio serta Short Masage Service Quiz dapat meningkatkan kompetensi perbaikan player di SMK Negeri 2 Kudus. Kata kunci : Resensi Video Portfolio, SMS Quiz.
371 Ikhya Ulumudin Penguatan Gerakan Literasi Sekolah Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol. 10, No 3, Desember 2017, Hal. 141-155. Membaca buku dapat membuka cakrawala dunia sehingga dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya jika suatu negara masyarakatnya gemar membaca, akan berdampak pada kemajuan suatu bangsa itu sendiri. Masalah yang dihadapi Indonesia yaitu masih rendahnya minat membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan gerakan literasi sekolah di sekolah menengah atas dan menyusun langkah penguatannya. Penelitian ini menggu-nakan pendekatan kualitatif. Data pelaksanaan gerakan literasi sekolah dilakukan melalui <i>focus group discussion</i> bersama guru terkait yang tersebar di enam provinsi sebanyak 72 orang guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat satuan pendidikan SMA yang telah menerapkan gerakan literasi sekolah yang dengan ditandai gerakan membaca 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, dan 2) jenis kegiatan gerakan literasi sekolah diantaranya persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Simpulan dalam penelitian ini adalah gerakan literasi sekolah di sekolah menengah atas belum berjalan secara optimal, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai hasil yang diharapkan.	372 Kamila Harahap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievements Divisions</i> Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol. 10, No.3, Desember 2017, Hal. 156-171. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievements Divisions</i> (STAD) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Pantai Labu. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat sebagai observer. Pengumpulan data dilakukan secara observasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal pada kondisi siklus I sebesar 46,15%, dan pada siklus II sebesar 86,38% atau meningkat sebesar 40,23%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi luas dan volume kubus dan balok di kelas VIII-3 SMP Negeri 3

Kata kunci: gerakan literasi sekolah, persiapan, pelaksanaan, tindak lanjut.	Pantai Labu Tahun Ajaran 2015/2016. Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif, tipeSTAD, Hasil Belajar
371.3 Marni Zulyanty Penggunaan Pengetahuan Metakognitif Pada Kompetensi Inti Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Matematika Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol. 10, No.3, Desember 2017, Hal. 172-182. Metakognisi merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pengetahuan metakognitif merupakan komponen dari metakognisi. Seseorang akan dipandu untuk memilih, mengevaluasi, meninjau kembali, dan memutuskan tugas kognitif dengan pengetahuan metakognitif. Di Indonesia pengetahuan metakognitif merupakan salah satu jenis pengetahuan yang harus diperoleh oleh siswa SMA. Hal ini termuat dalam Kompetensi Inti SMA mata pelajaran matematika. Dalam proses pembelajaran matematika, memecahkan masalah merupakan salah satu standar proses yang harus ada. Hubungan pengetahuan metakognitif dan pemecahan masalah matematika adalah pengetahuan metakognitif dapat membantu siswa menentukan umpan balik saat memecahkan masalah dan umpan balik tersebut memberikan kesempatan untuk mencari kembali tindakan yang lebih tepat dari sebelumnya. Berdasarkan hubungan antara pengetahuan metakognitif dalam memecahkan masalah matematika tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Pengetahuan Metakognitif pada Kompetensi Inti Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah	371.2 Sabar Budi Raharjo Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Negeri I Kalasan Sleman Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol. 10, No.3, Desember 2017, Hal. 183-199. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana: 1) persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, 2) persepsi siswa terhadap kepemimpinan kepala sekolah, 3) bagaimana realitas kepemimpinan kepala sekolah di SMA N I Kalasan Sleman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik umpan balik informan dan triangulasi metode, data, dan teori. Analisis data menggunakan model analisis jalur untuk menganalisis data kualitatif dan kuantitatif melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) guru memiliki persepsi yang positif terhadap kepemimpinan kepala sekolah baik menyangkut kepemimpinan akademik atau pembelajaran, kepemimpinan manajerial, dan kepemimpinan organisasi, 2) siswa memiliki persepsi yang positif terhadap kepemimpinan kepala sekolah baik

Matematika”. Tujuannya untuk memberikan deskripsi penggunaan pengetahuan metakognitif dalam memecahkan masalah matematika. Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester III UIN STS Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deksriptif. Instrumen utama adalah peneliti dan instrumen pendukung adalah lembar pemecahan masalah dan pedoman wawancara. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengetahuan metakognitif membantu seseorang mengetahui kebenaran dan kesalahan yang dilakukan dalam memecahkan masalah. Selain itu juga membantu mengetahui letak kesalahan dalam memecahkan masalah.

Kata kunci: pengetahuan metakognitif, kompetensi inti siswa SMA, pemecahan masalah matematika.

menyangkut kepemimpinan akademik atau pembelajaran, kepemimpinan manajerial, dan kepemimpinan organisasi. Kepala sekolah dipersepsikan telah professional dalam memimpin SMA N I Kalasan Sleman sehingga antara sivitas akademik sekolah memiliki sinergisitas yang baik. Roda kepemimpinan berjalan dengan baik dibuktikan melalui capaian akademik yang baik, prestasi siswa, dan prestasi-prestasi guru dan siswa dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. Simpulan Penelitian ini adalah bahwa persepsi guru dan siswa positif terhadap kepemimpinan kepala sekolah, di mana realitas kepemimpinan memang telah menunjukkan kinerja yang baik.

Kata kunci: persepsi, kepemimpinan, kepala sekolah

ABSTRACT SHEET

The Abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge

371.3 Acep Saepul Rahmat <i>Design Management Scientific Learning Programs As A Collaborative Learning Student's Activities In Era 21</i> <i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan</i> <i>Vol. 10, No.3, Desember 2017, Hal. 107-121.</i> <i>The purpose of this research is to increase the activity and results of elementary school social studies. Design Management of Scientific Learning Programs (DMSL) is a series of learning programs that promote skill development of students. The method used in this study was Quasi Experimental. The population in this research is the Elementary School fourth grade students as an experimental class application Karamatjaya DMSL and fourth grade students of SD Negeri Cisolok as control DMSL class. The research findings show the results of social studies on the cognitive students by an average of 5.68 to 7.69 for the control class and experimental class. The results of social studies of affective and psychomotor domains with a range of values (0-4), shows that affective learning outcomes on average gained control class of 1.77 and 2.71 for the experimental class. Psychomotor student learning outcomes for the control class average of 1.66 and 2.88 for the experimental class. Based on these data and the results of the analysis, summarized the experimental class student learning outcomes after treatment (posttest) menerapkan which Scientific Learning Programs are better than the results of the</i>	373 Budi Susanto <i>Video Portfolio Resence And SMS Quiz to Increase The Player Repair Competency in SMK 2 Kudus</i> <i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan</i> <i>Vol. 10, No.3, Desember 2017, Hal. 122-140.</i> <i>Player repair is a competence that must be important for students of SMK expertises audio video electronics spesialis. This competence is very necessary learners for follow the dual system education program and supplies as an electronics technician. The fact that occurred in SMK Negeri 2 Kudus in the student for this skill competency program, they don have the competence for maintenance and repair of player as expected. Learning methods for practical using the Portfolio Video Response learning approach and Short Masage Service Quiz are solutions that are expected to solve the problem. The result of the action research using the method, there is an improvement of the quality of the learning process where the learning process has improved on 6 indicators, and there is a decrease in the number of students who need to remedial from 35% to 17% for cycle 1 and 18,5% for cycle 2, the decline in this reminders group ranged from 17.25%. Unless it is otherwise an increasing number of students pass the study of a range of 65% to 83% for cycle 1 and 81.5% for cycle 2 and there was a decrease in the number of learners who needed remission from 35% to 17% for cycle 1 and 18.5% for cycle 2. Video Portfolio</i>
---	--

<i>control grade students who use conventional learning.</i> Keywords: Management, Scientific, Learning Activities, Results Learning, Collaborative	<i>Review and Short Masage Service Quiz can improve player repair competency in SMK Negeri 2 Kudus.</i> Keyword: Video Portofolio Resence, SMS Quiz
371 <i>Ikhya Ulumudin</i> <i>Strengthening The School Literacy Movement</i> <i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan</i> <i>Vol. 10, No.3, Desember 2017, Hal. 141-155.</i> <i>Reading enables people to open the world's horizon by gaining knowledge and leading to the mastery of science and technology. When the people of a country like to read and make it a habit, it will lead to the advancement and development of the country itself. Unfortunately, Indonesian people still has a low reading interest. This study aimed is to find out the progress of school literacy movement's implementation in senior secondary school level, and to formulate ways in strengthening the literacy movement. The study used qualitative approach. The data was collected through a focus group discussion with teachers in six different provinces as samples, amounted to 72 teachers in total. The results showed that 1) several schools have implemented the school literacy movement by allocating 15 mins reading time before lesson starts, and 2) the activities in the implementation of school literacy movement includes preparation, implementation, and follow-up. In conclusion, the school literacy movement in senior secondary school level hasn't been run optimally and therefore strategic steps</i>	372 <i>Kamila Harahap</i> <i>Increasing Of Student Learning Outcome Through Cooperative Learning A Student Team Achievements Divisions</i> <i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan</i> <i>Vol. 10, No.3, Desember 2017, Hal. 156-171.</i> <i>This study aims to analyze the implementation of cooperative learning model type Student Team Achievements Divisions (STAD) that can improve student learning outcomes in learning mathematics class VIII-3 SMP Negeri 3 Pantai Labu. This research is a classroom action research (PTK) which is carried out collaboratively between researchers with peers as observers. Data collection is done by observation and test. Data analysis was done by using qualitative descriptive analysis. The sequence of research activities includes: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection. The results showed that STAD type cooperative learning can improve student learning outcomes. This can be seen from the percentage of classical mastery at the condition of cycle I 46,15%, and in cycle II equal to 86,38% or increase equal to 40,23%. From the results of this study can be concluded that STAD type cooperative learning can improve student learning outcomes on the material area and the volume of cubes and beams in class VIII-3</i>

are needed to reach a more optimal result. Keywords: school literacy movement, preparation, implementation, follow-up	SMP Negeri 3 Pantai Labu Teaching Year 2015/2016. Keywords: Cooperative learning, STAD type, Learning output.
371.3 Marni Zulyanty Using Of Metacognitive Knowledge At SMA Student's Core Competencies In Mathematical Problem Solving <i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan</i> Vol. 10, No.3, Desember 2017, Hal. 172-182. Metacognition is important in teaching and learning activities. Metacognitive knowledge is a component of metacognition. A person will be guided to select, evaluate, review, and decide on cognitive tasks with metacognitive knowledge. In Indonesia metacognitive knowledge is one type of knowledge that must be obtained by high school students. It is contained in the High School Competence of mathematics subjects. In the process of learning mathematics, solving problems is one of the standard processes that must exist. The relationship of metacognitive knowledge and problem solving to mathematics is that metacognitive knowledge can help students determine feedback while solving problems and the feedback provides an opportunity to retrieve actions more precisely than ever. Based on the relationship between metacognitive knowledge in solving the mathematical problems, the researcher conducted a study titled "The Use of Metacognitive Knowledge on Core Competence of High School Students in Solving Mathematical Problems". The goal is to provide a description of the use of metacognitive knowledge in solving	371.2 Sabar Budi Raharjo Teacher's And Student's Perception Of Headmaster's Leadership in SMA Negeri I Kalasan Sleman <i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan</i> Vol. 10, No.3, Desember 2017, Hal. 183-199. This research goal is to find out how 1) teacher's perception of headmaster's leadership, 2) student's perception of headmaster's leadership, 3) how is Metacognition is important in teaching and learning activities. Metacognitive knowledge is a component of metacognition. A person will be guided to select, evaluate, review, and decide on cognitive tasks with metacognitive knowledge. In Indonesia metacognitive knowledge is one type of knowledge that must be obtained by high school students. It is contained in the High School Competence of mathematics subjects. In the process of learning mathematics, solving problems is one of the standard processes that must exist. The relationship of metacognitive knowledge and problem solving to mathematics is that metacognitive knowledge can help students determine feedback while solving problems and the feedback provides an opportunity to retrieve actions more precisely than ever. Based on the relationship between metacognitive knowledge in solving the mathematical problems, the researcher conducted a study titled "The Use of Metacognitive Knowledge

mathematical problems. The research was conducted on the third semester students of UIN STS Jambi. This research uses qualitative approach of descriptive type. The main instruments are researchers and supporting instruments are problem solving sheets and interview guides. From the results of the study concluded that metacognitive knowledge helps a person know the truth and mistakes done in solving the problem. It also helps to locate the error in solving the problem.

Keywords: *metacognitive knowledge, core competence SMA student's, mathematical problem solving*

on Core Competence of High School Students in Solving Mathematical Problems". The goal is to provide a description of the use of metacognitive knowledge in solving mathematical problems. The research was conducted on the third semester students of UIN STS Jambi. This research uses qualitative approach of descriptive type. The main instruments are researchers and supporting instruments are problem solving sheets and interview guides. From the results of the study concluded that metacognitive knowledge helps a person know the truth and mistakes done in solving the problem. It also helps to locate the error in solving the problem.

Keywords: *metacognitive knowledge, core competence SMA student's, mathematical problem solving.*